

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan seiringnya perkembangan otonomi daerah pemerintah pusat memberikan tugas penyelenggaraan pembangunan secara langsung kepada pemerintah desa. Pemerintah desa juga harus selalu memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui peran aktif serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa. Bab 1 pasal 1 ayat 9 yang berbunyi pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk masyarakat desa.

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan untuk mensejahterakan masyarakatnya, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Di Indonesia tujuan pembangunan nasional tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke empat yang isinya adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia. Tujuan dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya.

Berbagai rencana dan program-program pembangunan sebagai wujud pelaksanaan pemerintah telah dibuat dan diimplementasikan di daerah, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui instansi-instansi di daerah itu sendiri. Salah satu program pemerintah yaitu pembangunan infrastruktur jalan yang dilaksanakan oleh masyarakat Dukuh Blimbing RT 02 RW 02 Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

Desa Janti adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Ponorogo bagian selatan, tepatnya berada di wilayah Kecamatan Slahung. Desa Janti terbagi menjadi tiga Dukuh yaitu:

1. Dukuh Krajan berbatasan dengan Desa Dadapan Kecamatan Balong.
2. Dukuh Pilang berbatasan dengan Desa Duri Kecamatan Slahung.
3. Dukuh Blimbing berbatasan dengan Desa Ngilo-ilo Kecamatan Slahung.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, lebih tepatnya di Dukuh Blimbing RT 02 RW 02 karena pembangunan infrastruktur jalan yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat menuju lahan pertanian ini sesuai observasi awal yang dilakukan dengan Kepala Desa pada tanggal 10 Mei 2017.

Dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga dibutuhkan suatu pola manajerial dalam pembangunan, pola manajerial tersebut dimaksudkan agar hasil pembangunan dan program-program pemerintah lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi

aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. Selain itu juga diperlukan kebijakan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program pembangunan.

Partisipasi masyarakat merupakan sumbangsih sukarela dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau perencanaan dan pelaksanaan dalam menjalankan program, dimana mereka ikut menikmati manfaat dari program-program tersebut serta dilibatkan dalam evaluasi program agar dapat mengangkat tingkat kesejahteraan mereka Menurut Mulyadi (2009: 14). Dengan demikian partisipasi masyarakat dapat pula berarti kesediaan untuk membantu keberhasilan suatu kegiatan dengan tidak mengorbankan kepentingan bahwa kesediaan untuk membantu tidak dilakukan secara paksa, karena proses keterlibatan tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

Partisipasi masyarakat sebagai modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah desa. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan tersebut.

Seperti yang dikemukakan Dwiningrum (2011: 61) menjelaskan ada 4 hal penting dalam partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan, yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan atau perencanaan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan
3. Partisipasi dalam memanfaatkan hasil
4. Partisipasi dalam mengevaluasi

Rendahnya partisipasi masyarakat akan berakibat pada pemanfaatan hasil pembangunan. Ini dapat dilihat bahwa memanfaatkan hasil pembangunan merupakan peran aktif masyarakat untuk merawat, memelihara dan menjaga hasil pembangunan. Pembangunan yang berasal dari aspirasi masyarakat dan dilaksanakan oleh masyarakat merupakan pembangunan yang baik. Karena hal tersebut akan menumbuhkan kesadaran dari masyarakat untuk memelihara, merawat dan menjaga hasil pembangunan yang diperoleh dari kemauan masyarakat itu sendiri. Tetapi jika pembangunan tersebut bukan dari masyarakat dan bukan berasal dari aspirasi masyarakat akan menyebabkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap hasil pembangunan menjadi rendah, hal ini yang akan mengakibatkan hasil pembangunan akan menjadi sebuah bangunan yang tidak terawat. Artinya pembangunan yang dilaksanakan tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Kesejahteraan masyarakat desa akan terjadi jika pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Keberhasilan pembangunan itu tidak luput dari adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, dalam hal ini dapat dikatakan

bahwa masyarakatlah yang memiliki posisi paling penting dalam proses pembangunan, misalnya dalam pemberian usulan pembangunan, perencanaan, perawatan, pengawasan, penjagaan hasil pembangunan dan evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, secara umum masalah yang dapat di rumuskan dari penelitian ini adalah bagaimana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Rumusan masalah tersebut diurai dalam sub permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infastruktur jalan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pembangunan infrastruktur jalan yang telah dilaksanakan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo ?

4. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan infrastruktur jalan yang telah dilaksanakan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini mempunyai beberapa tujuan yang dasarnya mengacu pada rumusan masalah diatas. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pembangunan infrastruktur jalan yang telah dilaksanakan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
4. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan infrastruktur jalan yang telah dilaksanakan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan mengevaluasi hasil pembangunan.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini yaitu dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo dalam melakukan usaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di berbagai bidang, khususnya pada pembangunan di Desa Janti Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti tidak terlampau luas adapun batasan masalah yang dibuat penulis. Diantaranya sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat yang dimaksud adalah keterlibatan seseorang kepada pencapaian tujuan dengan tahap-tahap tertentu. Tahap-tahap tersebut antara lain adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan, tahap evaluasi.

2. Pembangunan Desa

Pembangunan desa yang dimaksud adalah pembangunan Desa dalam bidang pembangunan Infrastruktur jalan yang dilakukan oleh warga Desa Janti. Dengan adanya pembangunan di Desa Janti lebih tepatnya pada Dukuh Blimbing RT 02 RW 02 masyarakat diharapkan ikut andil dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan mengevaluasi proses tersebut agar tujuan yang telah direncanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa tersebut sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pembangunan tersebut dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang telah di harapkan dari proses pembangunan.

